



► NATAL DAN TAHUN BARU

DIY Tujuan Utama Liburan Akhir Tahun

Anitana Widya Puspa
redaksi@libnews.co

JAKARTA—Jalan-jalan di Bumi Mataram diperkirakan akan padat saat libur Hari Raya Natal dan Tahun Baru.

Berdasarkan survei Badan Kebijakan Transportasi (BKT), Jogja menjadi tujuan utama berwisata selama libur akhir tahun mendatang. Kementerian Perhubungan (Kemenhub) memprediksi 16,35% dari jumlah penduduk Indonesia, atau sebanyak 44,17 juta orang akan melakukan perjalanan selama masa Natal 2022 dan Tahun Baru 2023.

"Berdasarkan survei Badan Kebijakan Transportasi [BKT], potensi pergerakan nasional pada Nataru 2022/2023 adalah 44,17 juta orang," kata Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dalam Rapat Kerja bersama Komisi V DPR RI di Jakarta, Selasa (13/12).

Untuk provinsi tujuan pelaku perjalanan terbanyak diprediksi menuju wilayah Jawa Tengah sebanyak 19,7% (8,7 juta orang), Jawa Timur 17,5% (7,7 juta), Jawa Barat 14,6% (6,5 juta), dan sisanya menuju Jabodetabek dan DIY.

"Kota/kabupaten daerah wisata menjadi tujuan terbanyak pergerakan Nataru yaitu Jogja, Kabupaten Bandung, Kabupaten Malang, Kota Bandung, dan Kabupaten Bogor," ujarnya.

Dalam raker yang membahas mengenai kesiapan infrastruktur dan transportasi terkait Libur Natal 2022 dan Tahun Baru 2023, Menhub mengatakan bahwa jumlah potensi pergerakan masyarakat tahun ini meningkat dibandingkan tahun 2021 lalu sebanyak 13% penduduk. Adapun pergerakan masyarakat akan didominasi oleh kendaraan pribadi sebanyak 28,26% dan sepeda motor sebanyak 16,47%.

Sedangkan penggunaan moda terbanyak masih menggunakan angkutan jalan dengan jumlah total sekitar 67,97%.

Ia menyebut provinsi asal pelaku perjalanan terbanyak diperkirakan dari wilayah Jabodetabek sebanyak 16,5% atau 7,1 juta orang. Kemudian disusul Jawa Timur sebanyak 14,5% atau 6,2 juta orang, Jawa Tengah sebanyak 13,6% atau 5,8 juta orang, dan selanjutnya Jawa Barat dan Sumatra Utara.

Lebih lanjut Menhub menyampai-

kan prediksi jumlah penumpang angkutan umum Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 pada moda transportasi darat (angkutan jalan) sebanyak 3,23 juta orang, atau naik 12% dibandingkan pada libur akhir tahun pada 2021/2022 yaitu sebanyak 2,87 juta orang.

Jumlah penumpang angkutan penyeberangan diprediksi sebanyak 2 juta orang, atau naik 7% dibandingkan tahun 2021/2022 yaitu sebanyak 1,87 juta orang. Angkutan kereta api sebanyak 5,1 juta orang, atau naik 127,6% dibandingkan tahun 2021/2022 yaitu sebanyak 2,24 juta orang.

Angkutan udara diprediksi sebanyak 3,16 juta orang, atau naik 53,4% dibandingkan tahun 2021/2022 yaitu sebanyak 2,06 juta orang. Sementara untuk angkutan laut sebanyak 1,23 juta orang, atau naik 156% dibandingkan tahun 2021/2022 yaitu sebanyak 0,48 juta orang.

Menhub menyampaikan pemerintah tidak akan membatasi pergerakan masyarakat pada penyelenggaraan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023.

► Halaman 11

DIY Tujuan...

"Tidak ada pembatasan mobilitas pada penyelenggaraan Natal dan Tahun Baru 2022/2023. Namun mengingat tren Covid-19 nasional cenderung meningkat maka penyelenggaraan perlu dikelola dengan baik," katanya.

Menhub mengatakan selain tren meningkatnya kasus Covid-19, pemerintah juga memperhatikan penyelenggaraan angkutan Natal dan Tahun Baru yang bersamaan dengan libur sekolah serta peningkatan mobilitas masyarakat pada masa tersebut. Sebelumnya, Ketua Perhimpunan

Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono, mengatakan angka reservasi baik hotel bintang maupun nonbintang selama libur Natal dan Tahun Baru 2022 rata-rata menjadi 80%. Angka ini naik dibanding akhir November lalu dengan angka reservasi rata-rata antara 30%-60%.

"Ya reservasi Nataru masih di angka 80 persen," kata Deddy, akhir pekan lalu.

Reservasi tertinggi, lanjut Deddy, didominasi wisatawan Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa

Tengah, dan DKI Jakarta. Rata-rata wisatawan mengajukan reservasi antara 20 Desember 2022 hingga 1 Januari 2023, untuk hotel-hotel yang berada di tengah kota.

Meski minat wisatawan untuk menghabiskan masa libur akhir tahun di Jogja terbilang tinggi, pengelola hotel tidak akan jor-joran mengadakan pesta perayaan.

Deddy menyebut kalau pun ada pesta perayaan hanya dilakukan dalam lingkup terbatas. (libnis.com/Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005